



AL-MUDARRIS : journal of education, Vol. 2, No. 2 Oktober 2019  
Homepag : <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/al-mudarris>  
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)  
DOI : 10.32478/al-mudarris.v%vi%i.277  
Article type : Original Research Article

## **PENGAJARAN BAHASA ARAB MENYENANGKAN DENGAN MEDIA LAGU UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH**

### **FUN ARABIC TEACHING WITH SONG MEDIA FOR PRIMARY SCHOOLS**

**Nuril Mufidah**

PBA, FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,  
Indonesia  
[nurilmufidah86@uin-malang.ac.id](mailto:nurilmufidah86@uin-malang.ac.id)

#### **ABSTRACT**

Primary students, especially the basic class, have many difficulties learning Arabic because they are not used in daily communication, and there are differences in Arabic alphabets. There needs to be learning alternatives that are appropriate for the child's age and bring Arabic closer. Arabic is a close foreign language for students of Muslim faith; because they used to recite daily Arabic prayers. So that Arabic can be said to be far written in Indonesian but close verbally in the everyday religious life of students.

This study describes vocabulary learning by singing in the process of learning Arabic for children. The research subjects of class 1 MIN 1 Malang city in the academic year 2018/2019, using a type of qualitative research with the method of collecting observation and interview data. The results of this study indicate that singing in vocabulary / mufrodat teaching can increase students' motivation and learning attractiveness towards Arabic so that students can be happy to add new Mufrodat next to be helped to write because they feel close to the word taught by singing. Arabic is close verbally but far in reading and writing for children can be overcome by using songs and songs as an alternative to teaching Arabic for children.

E-mail address: [nurilmufidah86@uin-malang.ac.id](mailto:nurilmufidah86@uin-malang.ac.id)

Peer reviewed under responsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

©2019 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

**Keywords:** *Mufrodat Teaching; Vocabulary; Sing; Arabic for Children; Motivation.*

## **ABSTRAK**

Siswa sekolah dasar khususnya kelas rendah banyak kesulitan belajar bahasa Arab karena tidak digunakan dalam komunikasi setiap hari serta adanya perbedaan abjad Arab. Perlu adanya alternatif pembelajaran yang sesuai dengan usia anak dan mendekatkan bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang dekat bagi siswa beragama Islam; karena mereka biasa melafalkan doa harian berbahasa Arab. Sehingga bahasa Arab dapat dikatakan jauh secara tulisan dengan bahasa Indonesia akan tetapi dekat secara lisan dalam kehidupan beragama siswa sehari-hari.

Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran mufrodat dengan bernyanyi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab untuk anak. Subjek penelitian siswa kelas 1 MIN 1 kota Malang tahun ajaran 2018/ 2019, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran kosa-kata/ mufrodat dengan bernyanyi dapat meningkatkan motivasi dan daya tarik belajar siswa terhadap bahasa Arab. Sehingga siswa dapat dengan senang menambah mufrodat baru berikutnya terbantu pada penulisannya karena sudah merasa dekat dengan kata yang diajarkan dengan cara bernyanyi. Bahasa Arab dekat secara lisan tapi jauh secara baca tulis bagi anak dapat diatasi dengan menggunakan lagu dan nyanyian sebagai alternatif pengajaran bahasa Arab untuk anak.

**Kata Kunci :** *Pengajaran Mufrodat; Kosakata; Bernyanyi; Bahasa Arab untuk Anak; Motivasi.*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab secara lisan bukanlah hal yang asing bagi mayoritas orang Indonesia. Masyarakat muslim terbiasa mendengarkan, melafalkan ulang kata dan kalimat menggunakan bahasa Arab sejak kecil. Sebagai contoh suara adzan lima kali dalam sehari ditambahkan iqamah, salawat dan doa sehari-hari. Selain kegiatan individual dan

keluarga saat ini siswa sekolah maupun madrasah juga banyak mendapat program unggulan Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan<sup>1</sup>. Bahkan ucapan salam yaitu kalimat *assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh* sangat akrab di telinga seluruh masyarakat Indonesia bahkan non muslim sekalipun biasa mengucapkannya ketika berpidato atau membuka sebuah acara. Meskipun bahasa Arab akrab dalam pendengaran bukan berarti hal ini menyebabkan orang Indonesia mudah dalam belajar khususnya menulis tulisan Arab. Adanya perbedaan-perbedaan yang menjadikan belajar baca tulis tulisan Arab tidak berjalan dengan baik.

Perbedaan yang ada antara lain bahasa Indonesia menulis dari arah kiri sedangkan bahasa Arab dari arah kanan. Selain itu perbedaan menonjol lain yaitu perbedaan huruf. Siswa kelas 1 sekolah dasar pada taraf mulai berlatih menulis dan membaca lancar buku-buku yang otomatis berbahasa Indonesia. Bagi siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang belajar pula pelajaran bahasa Arab maka siswa mendapat tugas lebih. Pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi anak perlu mendapat perhatian karena kesan pertama belajar anak biasanya akan mempengaruhi minat mereka dalam belajar selanjutnya. Begitu mereka merasa kesulitan, kehilangan minat dan tidak senang maka sulit untuk diharapkan keberlangsungan belajarnya.

Sebagai upaya membantu proses belajar mengajar menjawab perbedaan tersebut di atas guru biasanya menggunakan media yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran di kelas. Media merupakan sarana atau alat interaksi antar siswa dan guru yang bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran sehingga menjadikan keberhasilan dari tujuan awal yang telah dicapainya.<sup>2</sup> Dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk anak khususnya dalam pembelajaran mufrodat pasti membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menguasai, menghafal dan menulis mufrodat dengan baik dan tepat. Selain itu juga membantu guru untuk

---

<sup>1</sup> Nuril Mufidah, "PENGAJARAN MENUJU BUDAYA LITERASI DAN PEMBENTUKAN KARAKTER MUSLIM DENGAN KAJIAN TOKOH UNTUK JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)," *AL-MUDARRIS: Journal of Education* 1, no. 1 (2018): 15–21, <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.93>.

<sup>2</sup>Kamil An-Naqoh. *Toroiq Tadris Al-Lughoh Al-Arobiyah Li Goiri An-Nathiqin* (Mesir: Maktabah Al iyisko, 2003).Hlm.70

mengajarkan bahasa asing. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan proses pembelajaran, menjelaskan sebuah makna dan pemikiran serta berlatih memahami keterampilan dalam berbahasa. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan atau informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Pada masa-masa yang lalu, media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi belajar yaitu dengan bernyanyi.

Ragam media visual seperti kartu kata banyak dipilih oleh guru karena praktis, ekonomis dan menarik perhatian siswa dengan gambar serta warna. Dunia anak selain tertarik dengan warna dan gambar juga melodi. Oleh karena itu pilihan melodi dalam bentuk lagu atau nyanyian dapat dijadikan alternatif pilihan untuk pengajaran bahasa Arab yang menyenangkan bagi anak. Dengan bernyanyi siswa akan lebih mudah menambah mufrodat baru dan mengetahui sesuatu yang belum diketahui sebelumnya. Sehingga dengan media bernyanyi siswa dapat mengenal mufrodat yang bermacam-macam dengan tanpa terbebani hafalan. Roswandi<sup>3</sup> menyatakan bahwa bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan dan menarik antusiasme anak-anak untuk suka belajar bahasa Arab. Melalui aktifitas menyenangkan ini siswa akan tertarik dan terbiasa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media bernyanyi, karena bernyanyi menunjukkan pengaruh penting dalam kepribadian diri seorang anak. Manfaat dari bernyanyi ini dapat mempengaruhi daya tarik seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab dengan baik. Menggunakan sebuah lagu dalam mengajar mufrodat dapat menghilangkan beban belajar dan memberikan kegembiraan siswa untuk meningkatkan pemahaman mufrodat yang telah dipelajarinya<sup>4</sup>. Tujuan dari penggunaan peran lagu dalam pembelajaran agar mampu meminimalisir rasa bosan pada siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan memudahkan siswa menerima pelajaran tersebut sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Penelitian terdahulu antara lain temuan [Markus Christiner dan Susanne Maria Reiterer](#)<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Roswandi, *Ta'lim Al Mufrodat* (Yogyakarta, 1996). Hlm. 43

<sup>4</sup> Musofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. 2011

<sup>5</sup> [Markus Christiner dan Susanne Maria Reiterer](#), Early Influence of Musical Abilities and Working Memory on Speech Imitation Abilities: Study with Pre-School Children. *Brain Sciences Journal*. 2018;8(9):169 DOI [10.3390/brainsci8090169](https://doi.org/10.3390/brainsci8090169)

bahwa penggunaan musik terkait dengan kemampuan bahasa fonetik anak dimulai sekitar usia 5. Hal ini menunjukkan bahwa musik dan kapasitas belajar bahasa (asing) dapat dihubungkan sejak kecil. Selain itu, temuan ini menekankan kemungkinan bahwa kemampuan yang dikembangkan awal anak mungkin bertanggung jawab atas perbedaan individu dalam pertunjukan linguistik dan musik.

Berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab pada tingkat sekolah biasanya memulai pengajaran dengan kosa-kata (*mufrodat*). Mufrodat menjadi unsur yang paling penting dalam pembelajaran bahasa Arab di MI sebagai penentu ketuntasan nilai. Dalam mengembangkan penguasaan mufrodat seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam penggunaan strategi atau media pembelajaran agar tujuan pembelajaran mufrodat dapat tercapai. Guru membutuhkan media pembelajaran yang menarik untuk memudahkan siswa dalam penguasaan mufrodat, memahami dan menghafal mufrodat.

Oleh karena itu penting untuk diteliti pengajaran bahasa Arab yang menarik untuk anak khususnya sekolah dasar. Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan alternatif pengajaran bahasa Arab bagi siswa sekolah dasar khususnya dengan menggunakan lagu atau nyanyian.

## KAJIAN TEORI

### 1. Prinsip Pembelajaran Bahasa

Beberapa teori prinsip pembelajaran bahasa dapat dijadikan rujukan teoretis dalam mengembangkan kurikulum, bahan ajar, strategi belajar-mengajar, dan mengelola kelas bahasa<sup>6</sup>. Prinsip-prinsip tersebut berdasarkan pendekatan komunikatif (*communicative approach*) dan kebermaknaan (*meaningfulness*) antara lain sebagai berikut:

- a. Nyata dan bermakna atau belajar melalui pengalaman langsung<sup>7</sup>. Kognitif anak-anak MI berada pada tahap operasional konkrit yaitu belajar melalui pengalaman langsung. Pembelajaran

---

<sup>6</sup> Alwasilah, AC., Perspektif Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia Dalam Konteks Global, (Bandung: CV Andira, 2000) h. 80-97

<sup>7</sup> Piaget, J. The Language and Thought of the Child, (New York: Meridian Books, 1955) hlm. 92

mengajak siswa aktif secara fisik dan menjadikan bahasa Arab sebagai bagian dari kegiatan fisik tersebut.

- b. Bermain bahasa bersama atau belajar melalui interaksi dalam konteks sosial<sup>8</sup>. Siswa belajar bersama kelompok yang setiap kelompok selalu ada anggota yang lebih unggul dari anggota lainnya. Dialah yang menjadi fasilitator teman-temannya. Anggota unggul ini adalah sebaya, dewasa, bahkan sang guru sendiri.
- c. Sedang-sedang saja atau *comprehensive input*, yaitu input atau materi ajar bahasa Arab yang ditemui siswa dapat dipahami<sup>9</sup>. Bahasa Arab menjadi materi langsung yang digunakan dalam interaksi antar siswa. Krashen juga mengajukan konsep  $i + 1$ , bahwasanya kualitas materi ajar yang diberikan seyogyanya 'melangkah maju', atau setingkat lebih tinggi dari akumulasi pemahaman yang ada.
- d. Salah itu indah yaitu siswa aktif menebak-nebak dan menguji coba bahasa<sup>10</sup>. Ada kreativitas kognitif dengan cara mengotak atik aturan-aturan bahasa yang sedang dipelajari dengan memberi kesempatan luas siswa untuk bereksperimen dengan bahasa. Kesalahan berbahasa diyakini sebagai alami, manusiawi, dan tak terelakkan.
- e. Adu tawar kata dan makna. Pemerolehan bahasa terjadi karena adanya interaksi sosial, yaitu pemakaian bahasa dalam komunikasi yang otentik. Para pelibat komunikasi beradu tawar pesan komunikasi. Makna yang dipahami sebenarnya dibangun bersama bukan sepihak<sup>11,12</sup>. Siswa dituntut berbicara satu sama lain dalam kelompok.

Dalam konteks pengajaran bahasa Arab komunikatif menempatkan kosa-kata di posisi penting. Aspek yang paling sulit dalam pembelajaran bahasa adalah justru dalam mengingat kosakata<sup>13</sup>. Oleh karena itu, pemerolehan kosakata secara cepat dipandang sebagai suatu hal yang sangat penting dalam mempelajari

---

<sup>8</sup> Vigostky, Semenevich Lev, 1981, Thought and Language

<sup>9</sup> Krashen, Stephen D. 1983. Principles in Second Language Acquisition

<sup>10</sup> Lindfors, Ronald F, 1987, Planning for Spontaneity

<sup>11</sup> Ellis, Rod, Understanding Second Language Acquisition, (UK: Oxford University Press, 1986)

<sup>12</sup> Krashen, Stephen D. 1983. Principles in Second Language Acquisition

<sup>13</sup> Holden, William R, 1996, Warm-Up, English Teaching Forum

bahasa. Menurut kegunaannya, Haycraft<sup>14</sup> mengklasifikasikan kosakata ke dalam dua jenis, yaitu kosakata aktif dan kosakata pasif. Kosakata aktif adalah kosakata yang digunakan dalam berbicara dan menulis (*productive skill*), sementara kosakata pasif adalah kosa-kata yang digunakan saat menyimak dan membaca (*receptive skill*). Sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana diutarakan di atas, maka pengajaran kosakata untuk anak-anak sekolah dasar (SD/ MI) yaitu kosakata konkrit yang disampaikan dengan menyenangkan.

## 2. Pengajaran Kosakata (*Mufradat*)

Kosakata berarti perbendaharaan kata atau dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-mufradât* (Inggris: *vocabulary*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Dengan kata lain definisi kosakata bahasa Arab adalah perbendaharaan kata yang diketahui dan dimiliki sekelompok orang/etnis dalam bahasa Arab. Ahkadiyah<sup>15</sup> sepakat dengan penadapat tersebut dengan menambahkan *mufrodât* bermakna:

- a. kata-kata yang dapat diserap oleh manusia atau kata-kata yang digunakan oleh sekelompok dalam lingkungan yang sama
- b. dalam ilmu bahasa (linguistik) tidak semua kata adalah kosakata, dan
- c. daftar kata, frasa dan istilah dalam bahasa yang disusun berdasarkan abjad dan batasan-batasannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dideskripsikan bahwa yang dimaksud dengan penguasaan kosakata bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, dalam pembelajaran siswa tidak dituntut untuk memahami dan menguasai seluruh kosakata namun dibatasi pada materi pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang ditentukan sehingga tidak ada

---

<sup>14</sup> Haycraft, John, *An Introduction to English Language Teaching*. (Singapore: Longman Group Ltd., 1994), hlm. 44

<sup>15</sup> Ahkadiyah MK dan Sabarti, *Pengajaran Kosa Kata* (Jakarta: Dikti, 1991)

target maksimal berapa jumlah kata yang harus dikuasai siswa, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan optimal<sup>16</sup>.

### 3. Media Pembelajaran

Salah satu prinsip umum pembelajaran adalah bahwa pembelajaran hendaknya dilaksanakan dengan mempertimbangkan karakteristik individual siswa yang menyangkut perkembangan emosional, perkembangan intelektual, kondisi sosial, dan lingkungan budaya<sup>17</sup>. Berdasarkan indera penyerap atau indera yang dirangsang, media dikelompokkan menjadi empat, yaitu media audio, media visual, media audio-visual, dan multimedia.

#### a. Media Audio

Media audio adalah media penyampaian pesan dan informasi dengan mengarahkan informasi tersebut kepada indera pendengar, misalnya siaran radio, rekaman kaset, rekaman MP3, dan program di laboratorium bahasa. Media audio sering digunakan untuk melatih siswa menyimak dan membedakan bunyi-bunyi tertentu, mengucapkan, dan menyimak pemahaman. Ini termasuk kelompok yang bergantung pada sensorik dan pendengaran, radio, drum dan rekaman suara. Siswa dapat fokus pada pendengaran mereka.

#### b. Media Visual

Media visual, yaitu media yang mengarahkan informasi kepada indera penglihat. Berbagai jenis gambar, grafik, bagan, peragaan, tayangan fil, dan sejenisnyatermasuk kategori media visual. Ini termasuk kelompok yang bergantung pada indera penglihatan, seperti foto, gambar bergerak diam, gambar ide, slide, ilustrasi, panel magnetik dan panel listrik.

#### c. Media Audio-visual

Media audio-visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat mereka secara terpadu. Ini termasuk kelompok yang bergantung pada indera penglihatan dan pendengaran, dan termasuk gambar animasi

---

<sup>16</sup> Fajriah, Zahrotun. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 9 Edisi 1, April 2015

<sup>17</sup>Ulin Nuha, *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012). Hlm. 28



seperti televisi, film dan rekaman suara yang terkait dengan skandal, silinder atau gambar<sup>18</sup>.

d. Media Bernyanyi

Bernyanyi adalah kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan. Pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan selain juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Hal ini digunakan terutama untuk anak-anak, seperti permainan, perjalanan, dan representasi, dan itu adalah sumber inspirasi untuk menggerakkan para peminat dalam belajar<sup>19</sup>. Lagu-lagu cocok untuk mengajar secara siswa kolektif, memudahkan dalam menghafal dengan bernyanyi sendiri atau kelompok<sup>20</sup>.

Nyanyian merupakan alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Kekuatan nyanyian pada fungsi ini dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar. Hal ini membantu diri anak menuju kedewasaan dalam hal menumbuhkembangkan aspek fisik, intelegensi, emosi dan rasa sosial.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas I MIN 1 Kota Malang tahun pelajaran 2018/ 2019 menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya mufrodlat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, upaya menjelaskan atau mendeskripsikan segala fenomena yang terjadi dengan detail dan kritis demi menemukan makna dan pesan

---

<sup>18</sup> Ismail, 1984:

<sup>19</sup> Al Saman, Muhammad, *At Taujih Fi Tadris Al Lughoh Al Arobiyah* (Mesir: Darul Al Ma'arif, 1983).Hal: 168

<sup>20</sup> Madkur, Ahmad. *Tadris Qonun Al Arobiyah* (Quwait: Maktabah Al Falh, 1984).Hal: 174

yang ada dibaliknya secara obyektif, faktual, alamiah, tidak subyektif atau rekayasa.<sup>21</sup>

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen observasi dan wawancara.<sup>22</sup>

Tahap dilakukannya penelitian terhadap media bernyanyi:

1. Tahap pengamatan/ observasi, yaitu pengamatan selama kegiatan belajar berlangsung.
2. Tahap wawancara, dilakukannya wawancara terhadap siswa.

hal ini peneliti menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana<sup>23</sup>: 1) Kondensasi data (*data condensation*).

Pada prinsipnya teori kondensasi terletak pada lima proses tahapan, yaitu : penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian dan penransformasian; 2) penyajian data (*data display*); dan 3) penarikan kesimpulan (*Conclusions drawing*)

## HASIL

### **Pengajaran Kosa-kata/ Mufrodat**

Bahasa Arab diajarkan sejak kelas 1 di MIN 1 Kota Malang menggunakan buku terbitan Kementerian Agama yang siswa pinjam dari perpustakaan sekolah. Adapun kosa-kata (*mufrodat*) terlebih dahulu diberikan kepada murid dalam bentuk rangkuman dan diketik komputer untuk ditempel di setiap buku tulis siswa. Tujuan pembagian rangkuman ini untuk mempermudah siswa mengetahui kosa-kata yang harus mereka pelajari dan hafalkan selama satu semester. Selain itu juga untuk membantu orang tua dalam menemani belajar di rumah. Mengingat tidak semua wali murid/ orang tua siswa pernah belajar bahasa Arab. Oleh karena itu guru berinisiatif untuk mengetik *mufrodat* wajib.

Dalam satu semester satu siswa mempelajari tiga tema dengan jumlah 29 mufrodat. Sedangkan semester dua siswa mendapatkan empat

---

<sup>21</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri,2017), hlm.338.

<sup>22</sup> Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).Hal:153

<sup>23</sup> Saldana (eds), *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), hlm. 12-14

tema dengan total 44 mufrodat baru. Jadi dalam satu tahun di kelas satu siswa mendapatkan 73 mufrodat yang harus dihafal untuk mendapatkan nilai tuntas belajar bahasa Arab. Berikut ini rincian mufrodat yang disampaikan di kelas.

**Tabel 1: Mufrodat bahasa Arab untuk kelas 1 MI**

| No | Semester  | Tema             | Mufrodat             | Arti                 |
|----|-----------|------------------|----------------------|----------------------|
| 1  | 1         | عمل<br>الكشف     | كشَف                 | Buku absen           |
| 2  |           |                  | الحضور               |                      |
| 3  |           |                  | مُدْرَس              | Pak guru             |
| 4  |           |                  | مُدْرَسَة            | Bu guru              |
| 5  |           |                  | تَلْمِيذ             | Murid (lk)           |
| 6  |           |                  | تَلْمِيذَة           | Murid (pr)           |
| 7  |           |                  | حَاضِرَة             | Hadir (untuk pr)     |
| 8  |           |                  | حَاضِر               | Hadir (untuk lk)     |
| 9  |           |                  | غَائِب               | Tidak ada (untuk lk) |
| 10 |           |                  | غَائِبَة             | Tidak ada (untuk pr) |
| 11 |           |                  | مَرِيضَة             | Sakit (untuk pr)     |
| 12 |           | التعارف          | مَاسْمِكْ؟           | Siapa namamu (lk)?   |
| 13 |           |                  | اِسْمِي اِبْرَاهِيْم | Namaku Ibrahim       |
| 14 |           |                  | مَاسْمِكْ؟           | Siapa namamu (pr)?   |
| 15 |           |                  | اِسْمِي فَاطِمَة     | Namaku Fatimah       |
| 16 |           |                  | مَنْ اَنْتَ؟         | Siapa kamu (lk)?     |
| 17 |           |                  | اَنَا تَلْمِيذٌ      | Saya murid (lk)      |
| 18 |           |                  | مَنْ اَنْتِ؟         | Siapa kamu (pr)?     |
| 19 |           |                  | اَنَا تَلْمِيذَة     | Saya murid (pr)      |
| 20 |           | أدوة<br>الكتابية | كِتَاب               | Buku                 |
| 21 | كُرَّاسَة |                  | Buku tulis           |                      |

|    |   |              |            |           |
|----|---|--------------|------------|-----------|
| 22 |   |              | قلم        | Pena      |
| 23 |   |              | مِسْطَرَةٌ | Penggaris |
| 24 |   |              | مِمْحَةٌ   | Penghapus |
| 25 |   |              | قلم الرصاص | pensil    |
| 26 |   |              | مِبراة     | orotan    |
| 27 |   |              | وَرَقٌ     | Kertas    |
| 28 |   |              | هذا        | Ini (lk)  |
| 29 |   |              | هذه        | Ini (pr)  |
| 30 | 2 | رقم          | واحد       | Satu      |
| 31 |   |              | اثنان      | Dua       |
| 32 |   |              | ثلاثة      | Tiga      |
| 33 |   |              | أربعة      | Empat     |
| 34 |   |              | خمسة       | Lima      |
| 35 |   |              | ستة        | Enam      |
| 36 |   |              | سبعة       | Tujuh     |
| 37 |   |              | ثمانية     | Delapan   |
| 38 |   |              | تِسْعَةٌ   | Sembilan  |
| 39 |   |              | عَشْرَةٌ   | Sepuluh   |
| 40 |   | اسماء الايام | يوم        | Hari      |
| 41 |   |              | غدا        | Besuk     |
| 42 |   |              | الأحد      | Minggu    |
| 43 |   |              | الاثنين    | Senin     |
| 44 |   |              | الثلاثاء   | Selasa    |
| 45 |   |              | الأربعاء   | Rabu      |
| 46 |   |              | الخميس     | Kamis     |
| 47 |   |              | الجمعة     | Jumat     |
| 48 |   |              | السبت      | Sabtu     |
| 49 |   |              | أمس        | Kemarin   |

|    |  |          |            |             |       |
|----|--|----------|------------|-------------|-------|
| 50 |  |          | الآن       | Sekarang    |       |
| 51 |  |          | أي يوم؟    | Hari apa?   |       |
| 52 |  | الفواكه  | فواكه      | Buah-buahan |       |
| 53 |  |          | بُرْتُقَال | Jeruk       |       |
| 54 |  |          | تُفَاح     | Apel        |       |
| 55 |  |          | بِطِيح     | Semangka    |       |
| 56 |  |          | موز        | Pisang      |       |
| 57 |  |          | مَنْجَا    | Manga       |       |
| 58 |  |          | عَنْبُ     | Anggur      |       |
| 59 |  |          | أَنَانَس   | Nanas       |       |
| 60 |  |          | تَمْر      | Kurma       |       |
| 61 |  |          | جُوفَاة    | Jambu       |       |
| 62 |  |          | فَرَوَلَة  | Strawberi   |       |
| 63 |  |          | بَابَايَا  | Papaya      |       |
| 64 |  |          | الألوان    | أَحْمَر     | Merah |
| 65 |  |          |            | أَبْيَض     | Putih |
| 66 |  | أَسْوَد  |            | Hitam       |       |
| 67 |  | أَزْرَق  |            | Biru        |       |
| 68 |  | أَصْفَر  |            | Kuning      |       |
| 69 |  | رَمَادِي |            | Abu-abu     |       |
| 70 |  | بُنِي    |            | Coklat      |       |
| 71 |  | أَخْضَر  |            | Hijau       |       |
| 72 |  | أَسْمَر  |            | Coklat      |       |
| 73 |  | لَوْن    |            | Warna       |       |

Kumpulan *mufrodad* tersebut diambil dari buku wajib siswa. Adapun evaluasi berbentuk ulangan harian dilaksanakan setiap tema. Bentuk soal yang dipakai yaitu pilihan ganda, mencocokkan gambar dengan tulisan, menjodohkan dan soal uraian.

Pada tema buah-buahan guru menyampaikan *mufrodad* dengan dilagukan atau dinyanyikan. Dalam satu kali pertemuan siswa dapat menghafal sebagian besar kosa-kata baru pada tema tersebut. Siswa dapat dengan senang melafalkan kembali kosakata berbahasa Arab dan mengetahui artinya dalam bahasa Indonesia dengan baik. Berbeda dengan tema-tema sebelumnya yang mengharuskan siswa menghafal dengan bantuan rangkuman atau daftar kosakata.

Mampu menyanyikan atau melafalkan ulang dalam irama macam-macam buah beserta arti dalam bahasa Indonesia tidak otomatis membuat siswa mampu menuliskan *mufrodad* dengan tepat. Perlu dilakukan latihan menulis kata yang sudah dihafal. Proses latihan menulis kata-kata baru relatif lebih cepat ketika siswa sudah mampu menghafalannya dengan baik dengan bantuan lagu atau nyanyian.

### **Problematika Mendasar Pengajaran Kosa-kata/ *Mufrodad***

Sebagian siswa masih pertama kali belajar mengenal abjad Arab. Hal ini menyebabkan kebingungan siswa cara membaca dan menulis *mufrodad*. Perbedaan arah menulis dari kanan ke kiri menimbulkan kesulitan tersendiri meskipun sebenarnya siswa mengetahui *mufrodad* yang dimaksud. Berikut ini contoh kesalahan yang muncul dalam pengajaran bahasa Arab khususnya *mufrodad*.

**Tabel 2: Kesalahan Siswa kelas 1 MI**

| No | Mufrodad          | Kesalahan baca | Kesalahan tulis |
|----|-------------------|----------------|-----------------|
| 1  | ت ل م ي ذ (تلميذ) | x              | ذ ي م ل ت       |
| 2  | ع ن ب (عنب)       | x              | ب ن ع           |

Hampir tidak ada kesalahan membaca *mufrodad* untuk seluruh siswa. Hal ini dikarenakan tabel rangkuman *mufrodad* yang dibagikan oleh guru disertai pula dengan cara membaca kata, misalnya: بابايا (babaya), غدا (ghodan), أزرق (azroq).

Untuk membaca kosakata baru sangat terbantu dengan tabel rangkuman dari guru dalam setiap tema materi yang diajarkan di dalam kelas. Akan tetapi untuk menuliskannya dalam abjad Arab memang perlu terus dilatih karena perbedaan-perbedaan mendasar tersebut di atas, seperti bentuk huruf Arab yang banyak lengkung yang mengharuskan motorik halus siswa berkembang sempurna. Masalah lain yang kerap muncul yaitu siswa kelas 1 belum bisa menulis kata dalam satu baris lurus. Sehingga kerapian tulisan agar tidak tumpang

tindih dengan nomor sebelum atau sesudahnya perlu dilatih dengan telaten.

### **Pengajaran Kosa-kata/ *Mufrodat* Menggunakan Lagu**

Bernyanyi sebagai media guru dalam pengajaran *mufrodat* yang berupa nyanyian kumpulan *mufrodat-mufrodat* Bahasa Arab dapat dinyanyikan bersama dengan dicontohkan oleh guru terlebih dahulu menggunakan lagu gembira. Berikutnya siswa menirukan sambil melihat catatan *mufrodat* yang sudah dibagikan oleh guru. Selain itu bisa juga menjadi pilihan bagi guru untuk memilih nyanyian sesuai kosakata dalam tema tertentu yang diputar dalam sebuah sound. Kemudian siswa menikmati dan mendengarkan dengan seksama. Kemudian guru meminta siswa untuk mengikuti lagu tentang *mufrodat* tersebut berkali-kali. Setelah pengulangan beberapa kali semua siswa dapat melafalkan dengan lancar dan hafal dalam mengikuti alunan lagu tersebut.

Setelah semua siswa dapat menyanyikan kata atau melafalkan *mufrodat* dalam irama dengan mengikuti lagu bersama teman atau guru dengan baik maka perlu untuk berlatih menuliskannya. Guru meminta siswa untuk menunjuk tulisan kata yang dinyanyikan dalam tabel rangkuman *mufrodat*. Setelah latihan sederhana itu tuntas maka dilanjutkan menuliskan kembali kata yang dihafalkan, misalnya di buku tugas.

Menutup kegiatan belajar *mufrodat* dengan media lagu dapat meminta siswa untuk menyanyi bersama atau maju satu-satu untuk menyanyi di depan kelas sehingga guru dapat mengecek hafalan *mufrodat* secara individu. Penggunaan media ini siswa merasa senang dan mudah menangkap pembelajaran penguasaan *mufrodat* baru. Penggunaan lagu atau nyanyian dalam pengajaran bahasa Arab ini dapat memikat siswa sehingga daya tahan ingatan siswa bertahan lama. Karena dengan lagu ibarat alunan kesenangan yang bisa membuat hati para siswa merasakan nyaman dan tenang serta fokus menerima pembelajaran. Tujuan penggunaan media lagu ini supaya kosakata yang didapatkan selama proses pembelajaran bahasa Arab tidak hanya terlintas sekejap dalam pikiran masing individu siswa melainkan sampai pada hati masing individu siswa. Pada akhirnya siswa dapat mengimplementasikan apa yang sudah didapatkan oleh siswa terkait

*mufrod*at-*mufrod*at yang sudah dihafalkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

## **PEMBAHASAN**

Kemampuan guru untuk menciptakan kreasi-kreasi dan variasi-variasi baru dalam memberikan materi juga mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut untuk menguasai keterampilan mengajar yang beragam agar siswa senang belajar dan tidak jenuh serta bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Pemilihan media termasuk menjadi hal yang penting untuk menunjang pembelajaran agar sesuai target.

Bahasa Arab di MI merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan sosial-budaya. Pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di madrasah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Arab di madrasah tidak terpisahkan dari bidang-bidang studi (mata pelajaran) lain yang diajarkan di madrasah. Keberhasilan pengajaran bahasa Arab secara tidak langsung akan menopang keberhasilan pelajaran agama, seperti Qur'an Hadits, Fiqih yang menyajikan banyak ayat atau doa yang tertulis dengan huruf hijaiyah/ abjad Arab.

Sehingga itu pemilihan media perlu mendapatkan perhatian khusus agar siswa tertarik dan senang belajar serta mempermudah tercapainya target belajar. Media lagu dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar. Sebagaimana prinsip mengajar dalam pembelajaran yang diartikan untuk mempermudah dan memberikan motivasi kegiatan belajar. Maka dari itu pembelajaran bahasa Arab sudah diberikan dari TK ataupun dari Madrasah, karena dengan belajar sejak usia dini akan memberikan hasil yang bertahan lama dalam ingatan siswa.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah yaitu:



1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Ada beberapa media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk anak salah satunya adalah lagu, karena secara umum, menyanyi dapat mencegah kejenuhan yang menjadi musuh utama dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini di karenakan beberapa hal yaitu: (1) lagu disenangi oleh hampir semua anak termasuk anak yang pemalu, sehingga semua anak dapat mengalami latihan pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab, (2) lagu umumnya berkonteks sehingga mudah dihafal anak, dengan demikian akan memperkaya kosakata (*mufradat*) mereka, (3) lagu anak-anak seringkali berisi kata, frasa, atau kalimat yang diulang-ulang sehingga mudah diingat dan diproduksi ulang oleh mereka, (4) lagu akan sering dinyanyikan anak di luar kelas, sehingga lambat laun anak akan menjadi akrab dengan bahasa Arab, sehingga bahasa Arab tidak menjadi bahasa asing selamanya, dan (5) bernyanyi dapat membuat anak lebih senang dalam belajar sehingga membantu mereka untuk lebih cepat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Masitoh bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena beberapa alasan berikut:

1. bernyanyi bersifat menyenangkan
2. bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan
3. bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan
4. bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak
5. bernyanyi dapat membantu daya ingat anak
6. bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor

7. bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak, dan bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Pembelajaran *mufrodat* dengan menggunakan media bernyanyi tepat digunakan dalam pembelajaran tingkat madrasah Ibtidaiyah, menjadikan siswa semangat, fokus dan tertarik untuk mengikuti program pembelajaran Bahasa Arab dengan baik dan seksama. Siswa juga merasa senang dalam proses pembelajaran. Siswa tertawa bahagia ketika bernyanyi mengiringi lagu yang diputar. Siswa senang mengulang-ulang bernyanyi dalam kelas dan di luar kelas tanpa merasa terbebani menghafalkan kosakata. Menyanyi dalam proses pembelajaran perlu kontrol guru agar suara siswa tidak mengganggu pembelajaran dikelas lainnya.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dengan menggunakan lagu berbahasa Arab sebagai media pengenalan kosa kata baru pada siswa, lagu mengacu pada kurikulum, lagu juga digunakan sebagai pengenalan kalimat dan juga bahan untuk penilaian pembelajaran yang berupa hafalan dan pemahaman lagu dan kosa kata. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan lagu berbahasa Arab ini untuk meningkatkan pemerolehan kosakata bahasa Arab pada siswa, menarik minat serta menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan tetap berpedoman pada RPP sebagai acuan agar terlaksana tujuan pembelajaran.

Siswa mengalami peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan media bernyanyi seperti ini. Siswa merasa senang untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang berakibat pada minat belajar bahasa Arab lebih lanjut di waktu-waktu selanjutnya. Karena dengan adanya media ini siswa akan lebih aktif dan mudah dalam menangkap materi pembelajaran dan tidak serta merta memposisikan seorang guru menjadi panduan sentral dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu dalam penguasaan *mufrodat* dengan menggunakan media ini juga melatih siswa dalam keterampilan berbicara dan menulis Bahasa Arab.

## **PENUTUP**

Mufrodat merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab di MI. Untuk sampai pada tujuan dan behasilnya proses pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menghafal *mufrodat-mufrodat* yang sudah ditetapkan pada setiap tema.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa media lagu atau nyanyian kosakata (*mufrodat*) dapat membantu memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan belajar mengajarnya. Hal lain yang tidak kalah pentingnya yaitu menyanyikan *mufrodat* dapat menarik minat siswa dalam membantu memperoleh mufrodat-mufrodat baru. Selain itu, penggunaan media bernyanyi dalam penguasaan *mufrodat* dapat membantu siswa lebih fokus dan menerima dengan senang hati menangkap materi secara keseluruhan dalam pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab.

### DAFTAR RUJUKAN

- Kamil An-Naqoh, Rosyadi Ahmad. *Toroiq Tadris Al-Lughoh Al-Arobiyah Li Goiri An-Nathiqin*. Mesir: Maktabah Al iyisko, 2003.
- Madkur, Ahmad. *Tadris Qonun Al Arobiyah*. Kuwait: Maktabah Al Falh, 1984.
- Mufidah, Nuril. "PENGAJARAN MENUJU BUDAYA LITERASI DAN PEMBENTUKAN KARAKTER MUSLIM DENGAN KAJIAN TOKOH UNTUK JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)." *AL-MUDARRIS: Journal of Education* 1, no. 1 (2018): 15–21. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.93>.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Roswandi. 1996. *Ta'lim Al Mufrodat*. Yogyakarta.
- Saman, Muhammad Al. *At Taujih Fi Tadris Al Lughoh Al Arobiyah*. Mesir: Darul Al Ma'arif, 1983.
- Shiddiq, Muhammad Ismail dan umar. *Al Inhatt Al Bashoriyah*. riyyadh: Jamiyyah Maliki Su'ud, 1984.
- Syaiful Musofa. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, 2011.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press
- Zahrotun Fajriah. "Pendidikan Usia Dini," n.d. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.091.07>.
- [Markus Christiner dan Susanne Maria Reiterer](#). Early Influence of Musical Abilities and Working Memory on Speech Imitation Abilities: Study with Pre-School Children. *Brain Sciences Journal*. 2018;8(9):169 DOI [10.3390/brainsci8090169](https://doi.org/10.3390/brainsci8090169)
- Alwasilah, AC., *Perspektif Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia Dalam*

Konteks Global, (Bandung: CV Andira, 2000)

- Piaget, J. 1955. *The Language and Thought of the Child*. New York: Meridian Books
- Vigostky, Semenevich Lev. 1981. *Thought and Language*
- Krashen, Stephen D. 1983. *Principles in Second Language Acquisition*
- Lindfors, Ronald F. 1987. *Planning for Spontaneity*
- Ellis, Rod. 1986. *Understanding Second Language Acquisition*. UK: Oxford University Press
- Krashen, Stephen D. 1983. *Principles in Second Language Acquisition*
- Holden, William R. 1996. *Warms-Up, English Teaching Forum*
- Haycraft, John. 1994. *An Introduction to English Language Teaching*. Singapore: Longman Group Ltd
- Ahkadiyah MK dan Sabarti. 1991. *Pengajaran Kosa Kata*. Jakarta: Dikti
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri
- Saldana (eds). 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications